



**LAPORAN DEWAN PENGAWAS
EVALUASI KINERJA INVESTASI DPLK BUMIPUTERA
PERIODE 1 JULI – 31 DESEMBER 2023**

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada Dana Pensiun mengenai kewajiban Dewan Pengawas menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja Investasi sebagaimana pelaksanaan dari Peraturan OJK dan Peraturan Dana Pensiun DPLK Bumiputera berikut kami sampaikan hasil evaluasi atas kinerja investasi DPLK Bumiputera periode 1 Juli sd 31 Desember 2023:

I. Evaluasi Kinerja Investasi

1. Analisa Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Pengurus DPLK Bumiputera telah menerapkan manajemen risiko dengan menempatkan investasi pada Deposito Berjangka termasuk didalamnya Deposito on Call, Saham, Reksadana, dan Surat Berharga Negara, dengan berpedoman pada:

- POJK No. 27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Dana Pensiun, dan
- Arahan Investasi DPLK Bumiputera

Tolak ukur yang digunakan Pengurus dalam penempatan investasi sebagai berikut:

- Deposito berjangka mengacu pada rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bank pemerintah (termasuk anak usahanya) dan bank swasta;
- Reksa Dana mengacu pada harga penutupan dari resmi;
- Saham mengacu pada pergerakan IHSG;
- Surat Berharga Negara mengacu pada harga penutupan resmi.

2. Analisa Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Kuantitatif per Jenis Investasi

Jenis Investasi yang ditempatkan Pengurus telah sesuai dengan Ketentuan dan Arahan Investasi sebagai berikut:

Periode	Deposito		SBN		Saham		Reksadana		Tanah/Bangunan	
	POJK	AI	POJK	AI	POJK	AI	POJK	AI	POJK	AI
31 Jul 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Agus 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30 Sept 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Okt 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30 Nov 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Des 2023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

- √ : sesuai
- X : tidak sesuai
- POJK : POJK No. 29 Tahun 2018 Tentang Investasi Dana Pensiun dan No. 27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun
- AI : Arahan Investasi

3. Analisa Kesesuaian Investasi dengan Peraturan Perundang-undangan

a. Analisa Investasi per jenis investasi

Pengurus melakukan investasi Deposito Berjangka, Surat Berharga Negara, Saham, Reksa Dana dan Tanah dan Bangunan sesuai dengan POJK 27 tahun 2023 dan Pasal 7 ayat (2) Arahan Investasi, sebagai berikut:

Jenis Investasi	Batasan maksimal		Realisasi Tahun 2023
	POJK	AI	Semester II
Tabungan	100%	100%	2.71%
Deposito Berjangka	100%	100%	28.19%
Surat Berharga Negara	100%	100%	33.38%
Obligasi Korporasi	100%	100%	11.91%
Saham	100%	20%	5.51%
Reksadana	100%	50%	4.47%
Tanah dan Bangunan	20%	20%	13.83%
JUMLAH			100.00%

b. Analisa investasi per pihak

Penempatan investasi per pihak yang ditempatkan pada satu pihak tidak melebihi 20%, kecuali investasi pada surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dari total investasi DPLK Bumiputera. Hal ini telah sesuai dengan POJK No.27 Tahun 2023 serta pasal ayat (2) Arahan Investasi.

c. Analisa hasil investasi bersih

Hasil investasi bersih pada tahun 2023 sebesar 5.03% lebih rendah dari target investasi yang ditetapkan Pendiri sebesar 5.20%. Hal ini disebabkan adanya portofolio saham dan tanah dan bangunan yang tidak memberikan hasil yang optimal.

d. Analisa kesesuaian dasar penilaian investasi per jenis investasi

JENIS INVESTASI	METODE PENILAIAN	METODE PENILAIAN
	YANG DIPERKENANKAN	SEMESTER II 2023
TABUNGAN	Nilai Nominal	Nilai Nominal
DOPOSIT ON CALL	Nilai Nominal	Nilai Nominal
DEPOSITO	Nilai Nominal	Nilai Nominal
SURAT BERHARGA NEGARA	Nilai Wajar	Nilai Wajar
OBLIGASI KORPORASI	Nilai Wajar	Nilai Wajar
SAHAM	Nilai Pasar	Nilai Pasar
REKSADANA	Nilai Pasar	Nilai Pasar
Tanah & Bangunan	Nilai Wajar	Nilai Wajar

Pengurus telah menerapkan dasar penilaian investasi per jenis investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana nilai investasi yang disajikan dalam laporan sesuai dengan metode penilai yang berlaku.

4. Analisa Kinerja Investasi

a. Portofolio Investasi

Portofolio investasi per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 9.52% atau Rp 17.05 Milyar dibandingkan 31 Desember 2022, yang disebabkan banyaknya pencairan Manfaat Pensiun.

b. Return On Investment (ROI)

ROI realized tahun 2023 sebesar 5.02% dibawah target hasil investasi yang ditargetkan sebesar 5.20%, tetapi lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2022 yang sebesar 4.55%.

c. Analisa beban investasi



Beban investasi tahun 2023 naik 1.32% tahun 2022, dimana biaya investasi terbesar adalah biaya tanah dan bangunan 84.57% dari total biaya investasi. Melihat komposisi biaya tanah dan bangunan yang tinggi menyebabkan return investasi tidak optimal.

II. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Pengurus DPLK Bumiputera melaksanakan manajemen risiko dalam menempatkan investasi pada Deposito Berjangka, SBN, Saham, Reksa Dana, dan Tanah Bangunan;
- b. Pengurus DPLK Bumiputera dalam menerapkan batasan komposisi jenis investasi telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Arahan Investasi ;
- c. Pengurus DPLK Bumiputera dalam menempatkan investasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk setiap jenis investasi, kepemilikan per pihak, maupun dasar metode penilaian investasi;
- d. ROI per 31 Desember 2023 sebesar 5.02%, hanya tercapai 96.47% dari target sebesar 5.20% disebabkan terdapat aset-aset yang kurang produktif dimana return aset tersebut tidak optimal seperti Tanah dan Bangunan serta Saham.

2. Saran

- a. Dalam pengelolaan investasi Pengurus DPLK Bumiputera harus meningkatkan dan memperkuat tata kelola DPLK Bumiputera dan pengelolaan risiko yang baik.
- b. Pengelolaan investasi harus mengacu pada Arahan Investasi yang telah ditetapkan oleh Pendiri dan melakukan analisa alokasi aset berkala untuk meningkatkan hasil investasi.
- c. Pengurus harus melakukan kajian berkala dengan menerapkan manajemen risiko sehingga portofolio investasi lebih aman dalam memenuhi kebutuhan likuiditas maupun untuk jangka panjang dengan hasil investasi yang optimal.

III. Penutup

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan pengelolaan DPLK Bumiputera untuk Tahun 2023, Pengurus DPLK Bumiputera telah melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku maupun Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri, dan secara prinsip tidak ada hal-hal yang dilanggar atau di luar ketentuan yang berlaku.